

ABSTRAK

NAMA : Y. EKO PRASETYO

JUDUL : PERSETUJUAN LINGGAJATI 1945-1947

Tujuan umum penulisan skripsi ini untuk menambah pemahaman dan pengetahuan tentang Peretujuan Linggajati. Sedangkan tujuan khususnya adalah: untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang latar belakang munculnya Perundingan Linggajati, untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang proses terjadinya Peretujuan Linggajati, untuk mendeskripsikan dan menganalisis tanggapan masyarakat terhadap Peretujuan Linggajati, untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan Peretujuan Linggajati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, adapun langkah-langkah metode sejarah tersebut mencakup: heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan politik. Penulisan skripsi ini menggunakan model deskriptif analitis, yang digunakan untuk menjawab permasalahan yang akan diteliti.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Peretujuan Linggajati tidak terjadi begitu saja, melainkan dilatarbelakangi adanya situasi politik yang beragam yang terjadi di kedua belah pihak. Situasi politik tersebut mendorong kedua belah pihak untuk mengadakan Perundingan Linggajati guna menyelesaikan konflik di antara mereka. Perundingan tersebut membahas konsep persetujuan yang dibuat oleh Belanda. Akhirnya konsep tersebut berubah menjadi naskah Peretujuan Linggajati dan diparaf pada tanggal 15 November 1946.

Setelah naskah tersebut diparaf, lalu muncul tanggapan di kedua belah pihak. Tanggapan masyarakat di kedua belah pihak ada yang menerima dan ada yang menolak. Karena masing-masing pihak menganggap bahwa Peretujuan Linggajati merupakan sarana yang penting untuk menyelesaikan konflik di antara mereka, maka mereka menerima Peretujuan Linggajati. Pada tanggal 25 Maret 1947 Peretujuan Linggajati ditandatangani oleh kedua belah pihak. Dengan ditandatangani Peretujuan Linggajati oleh kedua belah pihak, maka kedua belah pihak punya tanggung jawab untuk melaksanakan Peretujuan Linggajati. Pelaksanaan persetujuan Linggajati mengalami kesulitan. Kesulitan-kesulitan tersebut akhirnya menyebabkan gagalnya pelaksanaan Peretujuan Linggajati yang ditandai adanya aksi militer Belanda pertama pada tanggal 21 Juli 1947.

ABSTRACT

NAME : Y. EKO PRASETYO

TITLE : LINGGAJATI AGREEMENT 1945-1947

The public objective writing of this thesis was to add the understanding and knowledge about Linggajati Agreement. While specially objective are: was to descriptive and analysis bacgrounds of holding Linggajati Agreement, to descriptive and analysis process achieving the agreement, to descriptive and analysis the reaction of public to the agreement, and to descriptive and analysis the implementation of the agreement.

The used method was historical method that comprised the following steps: heuristic, resource critique, interpretation and historiography. While the approach used political approach. This thesis was written using descriptive analysis model to answer the problems to be studied.

The findings showed that Linggajati Agreement did not occur accidentally. Various political situations had triggered Indonesia and Dutch to hold the agreement to solve conflict among them. The agreement discussed a treaty concept made by the Dutch. Finally, the concept was changed to be a draft of Linggajati Agreement and signed on November 15, 1946.

After the draft being signed, it raised reactions from both parties. There were pros and contras from both parties. For each party regarded the agreement to be a significant way to solve conflict between them, they accepted it. On March 25, 1947 the Indonesian and Dutch parties signed Linggajati Agreement, thuis both parties bore responsibility to enforce it. However, the enforcement was failed due to difficulties faced. The first agression of Dutch military on July 21, 1947 indicated the failure.